

BAB V

PENUTUP

1. **Kesimpulan**

Perancangan komik edukasi berjudul Not So Sweet bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja usia 12–22 tahun terhadap risiko diabetes tipe 2 melalui pendekatan visual dan naratif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Komik ini awalnya direncanakan terdiri dari 60 halaman, namun setelah melalui tahapan eksplorasi, pengembangan narasi, serta proses validasi konten, total halaman bertambah menjadi 75 halaman. Penambahan ini disebabkan oleh kebutuhan untuk memperdalam konflik, memperjelas pesan edukasi, serta memperluas representasi karakter dan perjalanan emosionalnya.

Komik ini terdiri dari lima chapter, dengan tokoh utama yaitu Putra, remaja aktif yang gemar berolahraga namun memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman manis berlebih; Putri, remaja dengan trauma keluarga akibat diabetes yang membuatnya terlalu membatasi konsumsi gula; serta Danny, representasi nyata dari remaja penderita diabetes tipe 2. Karakter pendukung Diabot, robot peninggalan ayah Putri, hadir sebagai jembatan edukatif yang menyampaikan informasi ilmiah tentang diabetes dengan gaya ringan dan interaktif.

Komik ini dicetak dalam bentuk fisik full-color, ukuran B5, menggunakan kertas art paper 150 gsm, dengan tipografi Jack Armstrong BB untuk menjaga keterbacaan dan daya tarik visual bagi remaja. Dari sisi visual, gaya ilustrasi yang digunakan adalah slice of life science fiction, yang dirancang agar relatable dengan dunia remaja, menyisipkan edukasi kesehatan secara emosional, bukan instruktif.

Hasil uji validasi menunjukkan komik ini telah melalui dua kali uji oleh ahli ilustrasi dan satu kali uji oleh ahli gizi/kesehatan, yaitu Ibu Khairunnisa Kurniasih. Dari ahli ilustrasi, komik mendapatkan skor rata-rata 4,00 dan 4,79 (kategori Tinggi dan Sangat Tinggi). Sementara dari ahli kesehatan, komik memperoleh skor 4,78 dari 5,00, dengan catatan bahwa informasi medis, gaya hidup, serta ilustrasi visual dinilai akurat, informatif, dan sesuai untuk remaja. Secara total, dari 3 uji ahli dengan total 57 butir penilaian, komik ini memperoleh rata-rata skor 4,40, yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” berdasarkan skala Likert.

Selain itu, uji kepada target audiens remaja menunjukkan bahwa mayoritas pembaca merasa lebih memahami bahaya diabetes tipe 2 dan menyatakan bahwa media ini menginspirasi mereka untuk lebih menjaga pola hidup sehat, terutama dalam memilih makanan dan minuman. Responden juga mengapresiasi pendekatan naratif dan visual yang menyentuh sisi emosional mereka.

Dengan pencapaian tersebut, komik Not So Sweet dinilai layak menjadi media kampanye edukasi alternatif yang efektif, inspiratif, dan komunikatif dalam menyampaikan isu kesehatan secara menyenangkan dan mudah dipahami oleh generasi muda.

2. Saran

Karena potensi yang dimiliki media komik ini sebagai kampanye kesehatan, sangat direkomendasikan untuk melakukan pengembangan komik ini ke format digital, seperti Webtoon, Tapas, atau media komik daring lainnya. Komik yang

disebar ke ranah digital ini dapat lebih mudah menjangkau audiens yang lebih luas dan bahkan lebih cocok dengan generasi muda yang seringkali mudah bosan.

Selain itu, cerita ini juga dapat dikembangkan menjadi serial bersambung, animasi pendek yang dikenal dengan motion comic, atau bahkan berkolaborasi dengan kampanye media sosial, seperti Instagram carousel, reels, atau TikTok kreatif edukatif. Peluang ini juga memungkinkan penggabungan kerjasama dengan instansi kesehatan atau komunitas diabetes terdekat agar karya ini lebih tersebar luas dan berimpact positif pada kampanye kesehatan, tapi tetap menarik dan memorable.